

**PENGARUH KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM ORGANISASI
TERHADAP KESIAPAN KERJA PADA MAHASISWA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
SETIA BUDI SURAKARTA**

TUGAS AKHIR

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Sebagai
Sarjana Terapan Kesehatan**



Oleh :

M Wakhit Imam Robiin

08150364N

**PROGRAM STUDI D-IV ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA**

2019

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir:

**PENGARUH KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM ORGANISASI
TERHADAP KESIAPAN KERJA PADA MAHASISWA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
SETIA BUDI SURAKARTA**

Oleh :

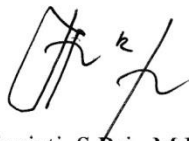
M Wakhit Imam Robiin

08150364N

Surakarta, 09 Juli 2019

Menyetujui,

Pembimbing Utama



Rosita Yuniati, S.Psi., M.Psi., Psi

Pembimbing Pendamping



Dharwany M. Hasibuan, SE., MM

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir:

**PENGARUH KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM ORGANISASI
TERHADAP KESIAPAN KERJA PADA MAHASISWA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
SETIA BUDI SURAKARTA**



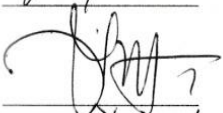
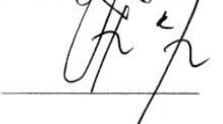
Oleh :

M Wakhit Imam Robiin

08150364N

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji

Pada Tanggal 29 - Juli 2019

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1.	Patria Mukti, S.Psi, M.Psi.		30/07/19
2.	Prilya Shanty Andrianie, S.Psi, M.Psi		30/07/19
3.	Dharwany M.Hasibuan, SE., MM.		30/07/19
4.	Rosita Yuniati, S.Psi., M.Psi., Psi		30/07/19

Mengetahui,



Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Prof.dr. Marsetyawan HNE S.,M.Sc.P.Hd

NIDK. 8893090018

Ketua Program Studi D-IV Analis Kesehatan



Tri Mulyowati, SKM.,M.Sc

NIS. 01201112162151

HALAMAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Hidup adalah pelajaran tentang kerendahan hati”

“Apa bila pedang sudah dicabut janganlah surut, janganlah bicara soal menang atau kalah sebab menang atau kalah hanyalah mimpi-mimpi”

(Pesan Sang Ibu, Wiji Thukul)

Karya tulis ini saya persembahkan untuk,

- 1. Allah SWT karena atas karunianya maka tugas ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya.**
- 2. Bapak, ibuk serta adik tersayang saya yang mana mereka telah memberikan semangat dan mendoakan saya disetiap waktu sehingga tugas akhir dapat saya selesaikan.**
- 3. Tyas Rahmasari yang telah menyemangati dan mendoakan saya sehingga tugas akhir dapat saya selesaikan**
- 4. Diri saya sendiri yang telah mau bekerja keras.**
- 5. Almamater Universitas Setia Budi.**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir dengan judul **PENGARUH KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM ORGANISASI TERHADAP KESIAPAN KERJA PADA MAHASISWA FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA** adalah hasil dari pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, 07 Juli 2019



M. Wakhit Imam Robiin

Nim. 08150364N

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. karena atas rahmat, berkat dan penyertaannya sehingga penyusunan tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Tugas akhir ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Sains Terapan Progam Studi DIV Analisis Kesehatan, Fakultas, Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.

Selama proses penyusunan tugas akhir ini, penulis mendapatkan bimbingan, pengarahan, motivasi serta masukan dari berbagai pihak. Dengan demikian, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA, Selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Prof. Dr. Marsetyawan HNE soesatyo, M.sc., Ph., Selaku dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi.
3. Tri Mulyowati, SKM., M.Sc., Selaku Ketua Progam Studi DIV Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
4. Rosita Yunita, S.Psi., M.Psi., Psi, selaku dosen pembimbing utama yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga guna memberikan bimbingan, semangat dan masukan selama proses penyusunan tugas akhir ini.
5. Dharwany M. Hasibuan, SE., MM., Selaku dosen pembimbing pendamping yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga guna membantu memberikan bimbingan, semangat dan masukan selama proses penyusunan tugas akhir ini.

6. Bapak dan Ibu penguji tugas akhir yang telah meluangkan waktu, memberikan masukan dan saran kepada penulis.
7. Ucapan terimakasih untuk kedua orang tua atas setiap pengorbanan yang telah dilakukan sehingga penulis bisa mencapai titik ini.
8. Untuk semua teman-teman fakultas yang berjuang bersama-sama dan teman DIV Analisis Kesehatan angkatan 2015 yang telah berjuang menyelesaikan tanggung jawab.
9. Terima kasih untuk semua keluarga Mapala Kalbu Giri Solo yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu
10. Semua pihak yang memiliki andil di dalam penyusunan tugas akhir ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, maka untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan maaf atas setiap kesalahan penulisan dan penyajian tugas akhir. Segala saran dan kritik yang sifatnya membangun akan penulis terima dengan besar hati dan senang hati

Semoga Tuhan YME membalas semua kebaikan dari semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan tugas akhir ini dan semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Surakarta, 07 Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
INTISARI.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Pustaka	8
1. Kesiapan	8

2.	Kesiapan Kerja	8
3.	Keaktifan Organisasi	14
B.	Landasan Teori.....	19
C.	Kerangka Pikir Penelitian	21
D.	Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....		24
A.	Rancangan Penelitian	24
B.	Tempat Dan Waktu Penelitian	24
1.	Waktu Penelitian	24
2.	Tempat Penelitian.....	24
C.	Populasi dan sampel.....	24
1.	Populasi	24
2.	Sampel	25
D.	Variabel Penelitian.....	26
1.	Identifikasi Variabel Utama	26
2.	Klasifikasi Variabel Utama	26
3.	Definisi Operasional Variabel	27
E.	Alat Dan Bahan	30
1.	Alat	30
2.	Bahan.....	31
F.	Jalanya penelitian	31
G.	Instrumen Penelitian.....	31
H.	Prosedur Penelitian.....	32
1.	Teknik Pengambilan Sampling.....	32

2. Metode Pengambilan Data	32
I. Teknik Analisis Data.....	36
1. Pengujian Kualitas Instrumen	36
2. Uji Asumsi Dasar	38
J. Jadwal Penelitian.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Karakteristik Responden Penelitian	40
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	40
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	41
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Organisasi yang diikuti	41
4. Deskripsi Data Penelitian	42
B. Analisis Data Dan Hasil Penelitian	44
C. Pembahasan.....	49
BAB V KESIMPULAN Dan SARAN.....	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian.....	22
Gambar 2. Jalannya Penelitian.....	30

DAFTAR TABEL

Tabel 1. <i>Blueprint</i> Skala <i>Likert</i> Keaktifan Mahasiswa Dalam Berorganisasi.....	33
Tabel 2. Penilaian Skala variabel <i>independent</i> /variabel bebas (X).....	33
Tabel 3. <i>Blueprint</i> Skala <i>Likert</i> Kesiapan Kerja (Y).....	35
Tabel 4. Penilaian Skala Variabel <i>Dependent</i> /Variabel Terikat (Y).....	35
Tabel 5. Jadwal Penelitian.....	38
Tabel 6. Karakteristik responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	39
Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	40
Tabel 8. Karakteristik responden berdasarkan frekuensi keaktifan berorganisasi	41
Tabel 9. Norma kategori skor subjek	42
Tabel 10. Norma Kategori Subjek	42
Tabel 11. <i>Blueprint</i> Skala Keaktifan Mahasiswa Dalam Berorganisasi	43
Tabel 12. <i>Blueprint</i> Skala Kesiapan Kerja.....	44
Tabel 13. hasil uji reliabilitas	44
Tabel 14. Hasil Uji Normalitas	45
Tabel 15. Hasil Uji Linieritas.....	46
Tabel 16. Uji Regresi Linier Sederhana.....	46
Tabel 17. Output <i>Coefficients</i>	47
Tabel 18. Koefisien determinasi	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Verbatim Wawancara Pada Informan I (NK)	61
Lampiran 2 Hasil Verbatim Wawancara Pada Informan II (AR)	62
Lampiran 3 Hasil Verbatim Wawancara Pada Informan III (Prn)	63
Lampiran 4. Perijinan Penelitian.....	64
Lampiran 5. Kuisisioner penelitian.....	65
Lampiran 6. Data Uji Keaktifan Berorganisasi Mahasiswa (X)	73
Lampiran 7. Data Uji Kesiapan kerja Mahasiswa (Y)	79
Lampiran 8. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Keaktifan Berorganisasi.....	82
Lampiran 9. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Kesiapan kerja	83
Lampiran 10. Hasil Uji Normalitas	85
Lampiran 11. Hasil Uji Linieritas	86
Lampiran 12. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	87

INTISARI

Robiin, I. 2019. Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta. Program Studi DIV Analisis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi Surakarta.

Meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa bukanlah hal yang mudah dilakukan. Dalam usaha tersebut terkadang menimbulkan rasa frustrasi pada mahasiswa itu sendiri. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi dapat meningkatkan kesiapan kerja dengan melakukan kegiatan yang ada dalam organisasi sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, dengan sampel 100 mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan yang aktif dalam kegiatan keorganisasian. Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuisisioner. Metode analisis menggunakan analisis kuantitatif dan diukur dengan analisis regresi linier sederhana SPSS versi 21 *for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan variabel keaktifan berorganisasi berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa ditentukan dengan nilai t hitung sebesar 10,772 dengan signifikansi $p = 0,000 (<0,05)$. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa 54,2% kesiapan kerja mahasiswa ditentukan oleh keaktifan berorganisasi, sedangkan 45,2% ditentukan oleh faktor lain

Kata kunci : Keaktifan Organisasi, Kesiapan Kerja, Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan

ABSTRACT

Robiin, I. 2019. The Effect of Student Active Involvement in Organizations to Work Readiness of Students of Health Science Faculty, Setia Budi University Surakarta. D-IV Study Program of Medical Laboratory Technology, Setia Budi University Surakarta.

Improving students work readiness is not a simple thing to do. The effort sometimes cause feeling of distress for students themselves. College students who are actively involved in organizations can improve their work readiness by performing organizations activities to get experiences. This research aimed to determine the effect of student active involvement in organizations to work readiness of students of Health Science Faculty, Setia Budi University Surakarta.

Sampling technique applied in this research was purposive sampling, involving 100 students of Health Science Faculty, Setia Budi University Surakarta who are actively involved in organizational activities. Data were gained using questionnaire method. Analysis method applied quantitative analysis and measured using simple linear regression analysis SPSS version 21 for windows.

The results of study indicate that variable of active involvement in organizations has significant effect to students work readiness determined by obtained value of t is 10.772 with significance level $p = 0.000 (<0.05)$. The results of coefficient of determination indicate that 54.2% of students work readiness is determined by active involvement in organizations, while 45.2% is determined by other factors.

Key Words: Active Involvement in Organizations, Work Readiness, Students of Health Science Faculty

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pada era persaingan global saat ini, setiap negara harus mampu bersaing dengan menonjolkan keunggulan sumber daya masing-masing. Di sisi lain globalisasi juga menghadirkan tingkat kompetisi yang semakin tajam di pasar tenaga kerja. Perguruan tinggi di Indonesia dihadapkan pada tantangan yang berat untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai kompetensi yang mampu untuk bersaing di pasar bebas. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), pengangguran terbuka dengan pendidikan terakhir universitas pada bulan Februari 2019 mencapai 6,82 juta jiwa.

Salah satu upaya untuk mengurangi tingkat pengangguran yang dilakukan oleh pemerintah yaitu dengan peningkatan pendidikan. Upaya pemerintah ini dilakukan agar setiap mahasiswa lulusan perguruan tinggi memiliki kesiapan kerja yang cukup untuk menghadapi dunia kerja global saat ini.

Perguruan tinggi sendiri merupakan salah satu lembaga pendidikan yang diharapkan dapat merealisasikan dan mewujudkan suatu tujuan nasional serta membentuk lulusan yang memiliki kompetensi sehingga dapat bersaing pada era pasar tenaga kerja global sekarang, perguruan tinggi juga di harapkan mampu mengembangkan bakat dan minat mahasiswa melalui pengembangan kegiatan kemahasiswaan. Melalui berbagai kegiatan kemahasiswaan seperti aktif dalam bidang keorganisasian diharapkan dapat menunjang kualitas kemampuan

intelektual serta kemampuan sikap sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menghadapi dunia pekerjaan.

Organisasi kemahasiswaan kampus merupakan suatu wadah organisasi yang bergerak di bidang kemahasiswaan, yang di dalamnya dilengkapi dengan perangkat teknis yang jelas dan terencana seperti struktur, mekanisme, fungsi, prosedur, program kerja serta elemen lainnya yang berfungsi mengarahkan seluruh potensi yang ada dalam organisasi tersebut pada tujuan atau cita-cita akhir yang ingin dicapainya (Launa, 2010).

Mahasiswa dapat mempersiapkan bekal di dunia kerja dengan pematangan dan penguasaan di bidang akademiknya (*Hard skills*), untuk pematangan serta penguasaan di bidang akademiknya tentu mahasiswa dapat melakukannya dengan mengikuti mata kuliah yang sudah disediakan oleh pihak fakultas. Sedangkan untuk mengembangkan kemampuan yang ada dalam dirinya (*soft skills*) mahasiswa dapat melatih itu dengan cara mengikuti kegiatan diluar jam kuliah yang di tetapkan seperti kegiatan berorganisasi, pendidikan kaderisasi mahasiswa, cara komunikasi, cara bekerja sama serta cara bersosialisasi. Organisasi dapat melatih mental secara langsung bagi mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi, sehingga secara tidak langsung mahasiswa dilatih secara fisik maupun mental serta kemampuan berpikir mahasiswa yang aktif dalam organisasi tersebut. Sehingga mahasiswa yang aktif dalam organisasi cenderung lebih siap secara fisik maupun mental untuk menghadapi dunia kerja.

Mahasiswa yang memiliki kesiapan kerja yang tinggi akan merasa lebih percaya diri ketika memasuki dunia kerja. Begitu juga untuk perusahaan yang

memiliki seseorang karyawan yang siap untuk bekerja merupakan suatu hal yang penting dan berharga karena tenaga kerja yang siap kerja akan memiliki kompetensi dan pengetahuan yang lebih untuk menghadapi dunia kerja di era global saat ini. Kesiapan kerja sendiri adalah kapasitas seseorang dalam meningkatkan kemampuannya bekerjanya yang terdiri dari ilmu pengetahuan dan keahlian serta sikap seseorang tersebut (Agusta, 2015)

Kesiapan kerja mahasiswa sendiri diperlukan mahasiswa untuk kelancaran agar mahasiswa mampu berprestasi di dunia kerja. mahasiswa yang memiliki kesiapan kerja cenderung akan mengembangkan kemampuan kompetensi akademiknya dan non akademiknya agar dapat bekerja sesuai dengan bidang kerja yang diinginkannya.

Kesiapan kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, yang pertama perlengkapan dan pertumbuhan fisiologis ini menyangkut pertumbuhan terhadap kelengkapan pribadi seperti tubuh pada umumnya, alat-alat indera dan kapasitas intelektual. Kedua motivasi, yang menyangkut kebutuhan, minat serta tujuan-tujuan individu serta pengembangan diri. Motivasi berhubungan dengan sistem kebutuhan yang ada dalam diri manusia serta tekanan-tekanan lingkungan. (Dalyono, 2015)

Mahasiswa yang aktif dalam organisasi cenderung mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk berinteraksi dengan individu-individu lainya di bandingkan mahasiswa yang tidak berorganisasi, sehingga mahasiswa yang aktif dalam organisasi cenderung mudah diajak bekerjasama serta mudah bersosialisasi, dengan begitu mahasiwa yang aktif dalam organisasi punya kelebihan yang bisa

dijadikan bekal dalam dunia kerja. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam kesiapan kerja diantaranya kompetensi yang mahasiswa miliki dan keaktifan dalam berorganisasi.

Menurut survei awal yang dilakukan peneliti kepada tiga orang alumni Universitas Setia Budi Surakarta sebagai narasumber dengan inisial Nk (L/24 tahun) mengungkapkan banyak hal yang perlu disiapkan di dunia kerja selain kemampuan akademik ada juga beberapa hal yang harus dipersiapkan yaitu fisik, mental serta cara komunikasi. Karena di dunia kerja pastinya akan menghadapi masalah dan adu argumentasi sesama teman sejawat. Ketika subjek disinggung dengan keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi apakah dapat berpengaruh pada kesiapan di dunia kerja, subjek menyampaikan bahwa cuma sedikit yang dia tahu apakah berdampak di dunia kerja atau tidak karena dari subjek sendiri dulunya tidak pernah ikut atau tidak aktif diorganisasi subjek juga menambahkan tidak ada salahnya juga jika mahasiswa mengikuti organisasi di kampus ataupun di luar kampus sebagai media belajar untuk bekal di dunia kerja yang cukup, dikarenakan di dunia kerja sendiri menggunakan sistem organisasi juga dan akan banyak kendala baik susah, senang marah dan jengkel semua ada di dunia kerja jadi tidak ada salahnya jika mahasiswa menyiapkan diri sematang mungkin.

Sedangkan menurut Ar (L/29 tahun) dan Pnr (L/27 tahun) hal yang perlu dipersiapkan di dunia kerja adalah mental, keterampilan, komunikasi serta kompetensi dibidang akademiknya. Ketika subjek disinggung tentang keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi apakah dapat berpengaruh pada kesiapan di dunia kerja, kedua subjek yang dulu aktif diorganisasi mengukapkan bahwa keaktifan

mahasiswa dalam berorganisasi sangat berpengaruh dikesiapan kerjanya, dikarenakan mahasiswa yang aktif dalam organisasi pasti sudah dilatih dalam organisasinya, seperti memegang tanggungjawab yang telah dipercayakan kepadanya, melakukan proses program kerja mulai dari rapat anggota, pelaksanaan acara, sampai evaluasi acara.

Ar (L/29 tahun) menambahkan ketika dulunya aktif dalam organisasi dan masuk di dunia kerja kita sudah terbiasa dengan kerja tim dan beradu pendapat, jabatan yang dipegang subjek sekarang sebagai kepala marketing di Budi Sehat tidak terlepas dari pengalaman berorganisasi di kampus kemudian diterapkan bagaimana untuk mengatur banyak karyawan dan cara mengkoordinasi mereka supaya hasil kerja sesuai dengan yang diinginkan. Sedangkan untuk kerja di laboratorium apakah keaktifan berorganisasi mahasiswa berpengaruh, Prn (L/27 tahun) mengungkapkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam organisasi cukup berpengaruh untuk kerja di laboratorium, dikarenakan disana dituntut untuk bekerja dalam tim dan ketika ada masalah kita juga harus bisa *improve* agar tidak menambah beban kerja dilaboratorium. Semua itu kita belajar ketika sebagai mahasiswa yang aktif dalam organisasi.

Berkaitan pendapat diatas bahwa keaktifan berorganisasi memiliki pengaruhnya di dunia kerja akan tetapi mahasiswa belum banyak yang mengetahuinya. Fakultas ilmu kesehatan yang memiliki mahasiswa sebanyak 430 hanya 23% mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi sedangkan 77% tidak aktif dalam berorganisasi. Hal ini sangat berbanding terbalik dengan pendapat diatas bahwa keaktifan berorganisasi berpengaruh terhadap kesiapan berorganisasi,

pendapat yang di sampaikan oleh narasumber juga didukung dari studi penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Widyatmoko (2014), Mengungkapkan Terdapat pengaruh positif signifikan keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap kesiapan kerja. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi memiliki kesiapan kerja yang lebih tinggi daripada mahasiswa yang tidak aktif dalam organisasi.

Berdasarkan dengan latar belakang di atas dan penelitian yang telah di lakukan sebelumnya oleh Widyatmoko (2014), bahwa keaktifan berorganisasi berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Berorganisasi Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiwa Fakultas Ilmu Kesehatan Di Universitas Setia Budi Surakarta.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka perumusan masalah adalah sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh keaktifan mahasiswa dalam berorganisasasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas Setia Budi Surakarta.?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak di capai adalah: Untuk mengetahui Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Berorganisasi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Di Universitas Setia Budi Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan yang berarti bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya tentang keaktifan berorganisasi dan kesiapan kerja.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi subjek

Dapat membantu kepada subjek penelitian tentang manfaat dan dampak keaktifan berorganisasi terhadap kesiapan kerja serta dapat juga dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengikuti organisasi kemahasiswaan terutama untuk mahasiswa fakultas ilmu kesehatan.

b. Bagi masyarakat.

Memberikan kesadaran pada masyarakat umum mengenai aspek-aspek kesiapan kerja, supaya dapat digunakan sebagai bekal mempersiapkan diri di dunia kerja sehingga dapat mengurangi angka pengangguran.

c. Bagi peneliti lain.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan referensi bagi peneliti berikutnya.

d. Bagi Universitas Setia Budi

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi sehingga universitas dapat membuat program supaya mahasiswa aktif dalam organisasi.